

ANALISIS PEMANFAATAN EDLINK DALAM MEMPERMUDAH KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 STKIP PGRI SITUBONDO TAHUN PELAJARAN

Mochammad Ilham¹, Dyan Yuliana², Zainul munawwir³
^{1,2,3} STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *Edlink* pada pembelajaran daring di tengah pandemi *Covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Dalam penelitian ini responden berjumlah sebelas terdiri dari satu dosen statistic penelitian dan mahasiswa PTI semester tujuh, Pada analisis data, penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, pada pengumpulan data ada 3 tahapan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Berdasarkan pemaparan sebelas narasumber tersebut pembelajaran daring menggunakan media *Edlink* sangat efektif dan bermanfaat.

Keyword: *Edlink*, Pembelajaran daring, Pandemi *Covid-19* dan Penelitian kualitatif

Corresponding Author:

Mochammad Ilham
STKIP PGRI Situbondo,

Email: Ilhammochammad1999@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkeinginan untuk mewujudkan kanbangsa yang maju. Pendidikan haruslah mempunyai tujuan yang memiliki arah untuk menjadikan bangsa mempunyai pribadi yang baik, yaitu berpribadi yang luhur, beriman, cerdas, berkualitas, bermoral, serta berbudaya. Tujuan dari pendidikan yang ada di Indonesia adalah mencerdaskan seluruh kehidupan bangsa. Adanya bekal pendidikan yang memadai, maka kualitas sumberdaya manusia juga akan berkualitas demi tercapainya tujuan nasional.

Kualitas suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari kualitas mahasiswa yang ada di dalamnya. Pengertian kualitas ini dapat berupa perilaku individu dan hasil belajar mahasiswa baik sisi akademik maupun non akademik. Dari hasil belajar mahasiswa dapat diketahui ketuntasan belajar, ketuntasan hasil belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan ajar, baik secara perorangan maupun kelompok untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai atau tidak dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui dengan cara mengevaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan sebagai efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Oleh karena itu STKIP PGRI Situbondo menggunakan berbagai media untuk melakukan pembelajaran daring untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang diakibatkan oleh wabah pandemi *Covid-19*, dan salah satunya media *Edlink* yang digunakan pada mata kuliah statistik penelitian untuk semester VII (7) Prodi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP PGRI Situbondo. Manfaat media *Edlink* juga dapat dirasakan oleh mahasiswa yang jarak tempuh rumahnya cukup jauh untuk sampai di kampus STKIP PGRI Situbondo, Contoh mahasiswa yang rumahnya berada di Kabupaten Bondowoso butuh waktu 1-2 jam untuk sampai di kampus STKIP PGRI Situbondo, namun dengan adanya pembelajaran daring terlebih menggunakan media *Edlink* mahasiswa juga merasakan dampak yang berbeda dengan sebelumnya, dari mahasiswa yang kelelahan dalam perjalanan, juga dapat mengurangi resiko kecelakaan di jalan dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus tunggal terpancang. Sumber data dalam penelitian ini berupa narasumber (informan), peristiwa atau aktivitas, dokumen lain yang menunjang penelitian, serta studi pustaka. Teknik cuplikan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mencari validitas data menggunakan triangulasi sumber (data) dan triangulasi metode. Untuk teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang meliputi 4 komponen yaitu dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan Pratama (2014).

Pendekatan ini memandang bahwa kejadian alamiah merupakan suatu yang berdimensi jamak, utuh dan juga berubah. Jadi, penelitian berkembang selama proses berlangsung yang sangat memungkinkan adanya perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Maka penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati, dan tidak harus berupa angka. Menggunakan pendekatan ini karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media Edlink dalam proses pembelajaran daring di tengah pandemi *Covid-19*.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan pada poin 4.1 temuan penelitian, dapat dimasukkan dalam pembahasan berdasarkan data yang didapat. Tujuannya agar peneliti mampu mendeskripsikan sesuai dengan masing-masing responden. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun beberapa hasil analisis yang didapat :

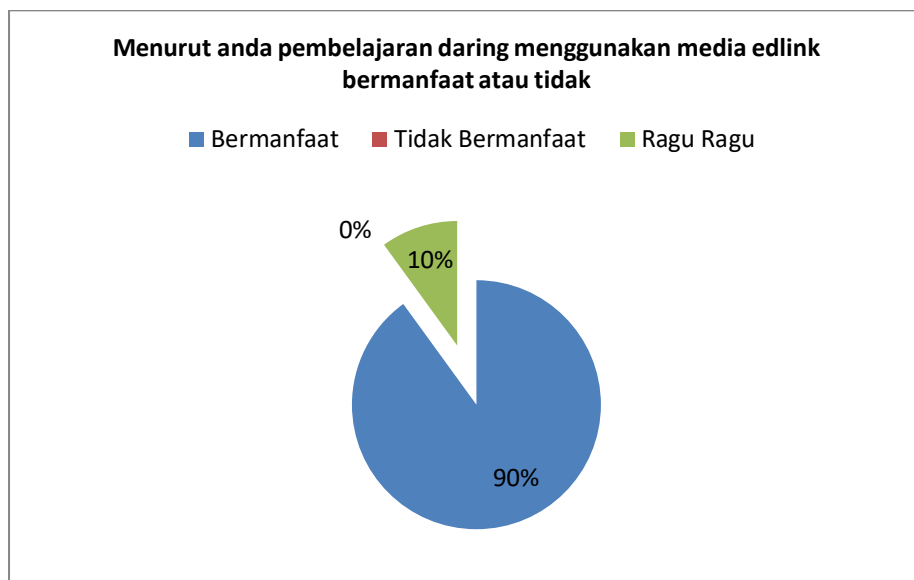
Edlink merupakan media aplikasi yang mudah dioperasikan karena tergolong aplikasi yang bisa langsung di akses di internet juga bisa di *Download* di *Play Store*. Pengoperasiannya bisa menggunakan *handpone* ataupun *laptop/notebook*. Cara kerjanya aplikasi cukup simpel tinggal *Log in* saja ketika sudah mempunyai akun *Edlink*. Namun tidak usah khawatir bagi yang tidak memiliki akun *Edlink* langsung saja tekan daftar sekarang untuk melakukan registrasi pembuatan akun media *Edlink*. Bagi Universitas / Sekolah tinggi yang sudah memiliki *MoU* langsung dengan *Sevima Edlink* tidak perlu daftar kembali untuk *log in* langsung pilih lanjutkan dengan siacad, pilih universitas, masukkan NIM dan kata sandi lalu akan otomatis masuk pada beranda aplikasi *Edlink*, proses perkuliahan akan berjalan ketika Dosen memberikan materi atau tugas mandiri kepada mahasiswa, ada dua cara yang dilakukan oleh dosen ketika absensi yang pertama cukup mudah tinggal merespon materi atau tugas mandiri yang di berikan dosen otomatis itu sudah merangkap dengan absensi dan yang kedua ada menu kartu tanda mahasiswa, di dalamnya ada *QR Code* untuk melakukan absensi cara kerjanya di *Scan* oleh dosen dan selesai selesailah proses absensi. Selain itu banyak menu lain untuk melihat rangkaian administrasi dari kampus. Contohnya : Jadwal Kuliah, Kartu mahasiswa, KRS, KHS, Transkrip Nilai Mahasiswa dan lain-lain.

Dalam penggunaa *Edlink* rata-rata responden tidak merasakan kesulitan dalam masalah mengoperasikan *Edlink*, namun bukan berarti media *Edlink* tidak memiliki faktor penghambat. Sinyal merupakan faktor penghambat utama yang di rasakan oleh mahasiswa yang mayoritas siswa berasal dari pedesaan terpencil selain itu mahasiswa dalam mengoperasikan *Edlink* kebanyakan menggunakan paket internet data *Handpone* yang tidak stabil. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk mahasiswa dalam mencari solusi untuk faktor penghambat yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut. *Wifi* yang tersedia di setiap Balai Desa merupakan solusi yang sering digunakan oleh mahasiswa/responden untuk tetap melaksanakan pembelajaran daring menggunakan media *Edlink*. Perkuliahan yang seharusnya dilakukan tatap muka kini dipaksa untuk beradaptasi menggunakan sistem pembelajaran daring, banyak mahasiswa yang sepakat dengan adanya sistem pembelajaran daring bukan hanya mengikuti peraturan pemerintah saja namun dikarenakan rata rata jarak tempuh rumah dengan kampus yang cukup jauh. Adapun berbagai pendapat mahasiswa yang menyatakan bahwa *Edlink* sangat efektif dan bermanfaat karena mahasiswa bisa belajar sambil bekerja, santai sambil belajar dan belajar sambil jalan jalan.

Media *Edlink* bukan hanya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring namun juga banyak menyajikan beberapa informasi seputar dunia pendidikan. Contohnya, *Campuspedia* yang bisa kita akses di beranda *Edlink* disini banyak beragam informasi seputar pendidikan kalangan mahasiswa, mulai dari informasi motivasi terhadap mahasiswa bahkan informasi untuk menambah wawasan dan keilmuan mahasiswa. Bukan hanya khusus mahasiswa media *Edlink* juga bermanfaat pada kalangan dosen dikarenakan juga tersedia informasi berkenaan peningkatan mutu dan profesionalitas seorang dosen. Media *Edlink* mendapat banyak apresiasi dari kalangan mahasiswa dan dosen karena manfaat dengan kinerjanya sangat

baik dan maksimal cocok untuk diterapkan di Universitas / Sekolah tinggi untuk digunakan sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*.

Manfaat *Edlink* sangat beragam mulai dari kegunaannya yang simpel, Mudah dioperasikan juga bisa menyimpan hasil pembelajaran, sehingga mahasiswa mampu mempelajari ulang materi yang disampaikan oleh dosen, bahkan hasil diskusi dengan sahabat pun masih bisa diakses dan dikaji ulang kembali. Selain itu *Edlink* juga bisa melihat keseluruhan tanskip nilai dari semua mata kuliah yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa *Edlink* merupakan media pembelajaran daring yang efektif dan bermanfaat pada hari efektif juga pada masa pandemi *Covid-19* ini.



Berdasarkan data di atas. Pembelajaran daring menggunakan media *Edlink* sangat efektif dan bermanfaat dibuktikan dengan beberapa pendapat Dosen dan mahasiswa STKIP PGRI Situbondo. Data secara umum penggunaan *Edlink* dalam proses pembelajaran daring menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan *Edlink* bermanfaat ialah sebanyak 90% atau seluruh mahasiswa dari jumlah responden yang diteliti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama penelitian tentang Analisis Pemanfaatan *Edlink* Dalam Mempermudah Kegiatan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19*. menunjukkan bahwa *Edlink* merupakan media yang dimanfaatkan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran daring yaitu sebanyak 90% dari 10 Sampel Mahasiswa PTI Smester VII (Tujuh) Mata kuliah Statistik penelitian, bukan hanya itu *Edlink* juga sangat mudah dalam pengoprasiaannya, tinggal install aplikasi lalu *log in* menggunakan *username* dan *password* yang sama ketika *log in* Siakad kampus STKIP PGRI SITUBONDO Hal ini menunjukkan bahwa peran teknologi informasi berupa media *Edlink* menjadi solusi utama dan efektif dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di kampus STKIP PGRI Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Andar Danova L. Goltom, Rabu, 29 September 2020. 5 Manfaat Penggunaan Siakad Cloud dan Media *Edlink*. <https://sevima.com/5-manfaat-menggunakan-siakad-cloud-edlink-andar-danova-l-goeltom-s-sos-mssc/>, 21 Januari 2020.
- Cahyati,Nika, dkk. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 152-159.
- Ermayulis,Syafni. Minggu, 23 Agustus 2020. Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi *Covid-19*.www.Stit-alkifayahriau.ac.id. 21 Januari 2021.
- Elwess, N. L., Latourelle, S. M., & Myers, L. (2018). DNA barcoding of stoneflies (Plecoptera) in a general genetics course. *Journal of Biological Education*,52(4),406–414.<https://doi.org/10.1080/00219266.2017.1403359>

- Jayul, Ahmad dan Irwanto, Edi. (2011,). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal pendidikan Kesehatan rekreasi*, 6(2), 190 - 199.
- Khozzatul Ilmi, A. (2017). *Peran kiai dalam pendidikan kepemimpinan pada santri di pondok pesantren madrosatul qur'an karang joho, mojo, andong, boyolali skripsi*. Retrieved from <http://www.albayan.ae>
- Matdio, Siahaan. (2015). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 1-3.
- Putra Pratama, T. (2014). program pasca sarjana FKIP USM. 44 ,(33)8, ٨٨٨
- Sugiono. (2016). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. bandung.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2007) (III)*. Bandung.
- Wikipedia. Sabtu, 14 November 2020. *Peristiwa Pandemic Covid-19*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19, 21 Januari 2020.